

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *Capital Intensity* dan *Financial Distress* terhadap *Tax Avoidance* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan *Property Dan Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Capital Intensity* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, sehingga hipotesis pertama (H₁) pada penelitian ini diterima.
2. *financial distress* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, sehingga hipotesis kedua (H₂) pada penelitian ini ditolak.
3. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *capital intensity* terhadap penghindaran pajak, sehingga hipotesis ketiga (H₃) pada penelitian ini ditolak.
4. Ukuran perusahaan mampu memperlemah pengaruh negatif *financial distress* terhadap penghindaran pajak, sehingga hipotesis ketiga (H₄) pada penelitian ini diterima.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dideskripsikan peneliti, bahwa variabel moderasi ukuran perusahaan mampu memperlemah pengaruh negatif signifikan *financial distress* terhadap *tax avoidance*. diartikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan membuat perusahaan cenderung untuk melakukan praktik untuk menghindari pajak. Implikasi pada penelitian ini diharapkan dapat

memberikan masukan penting agar pemerintah lebih memperketat dalam pembuatan regulasi perpajakan agar tidak ada “grey area” bagi perusahaan untuk melakukan tindakan penghindaran pajak, sehingga tindakan penghindaran pajak dapat dicegah dan tidak merugikan negara. Bagi perusahaan, penelitian ini harus diperhatikan agar tidak melakukan tindakan penghindaran pajak supaya tidak menimbulkan masalah dikemudian hari atau akan berdampak buruk bagi perusahaan itu sendiri.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu kendala dalam menguji normalitas dan adanya outlier dalam data. Awalnya, terdapat 84 data yang tidak terdistribusi secara normal sebelum outlier diidentifikasi. Setelah menghapus outlier, jumlah data berkurang menjadi 70, dan distribusi data menjadi normal. Selain itu, penelitian ini menggunakan data perusahaan periode 2020-2022, di mana pada periode tersebut terjadinya pandemi covid-19 menyebabkan banyak perusahaan mengalami kerugian keuangan.

5.4 Saran

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dikemukakan, saran pada penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar mengganti atau menambah sampel penelitian dengan sektor atau jenis industri yang lainnya sehingga hasilnya dapat menggambarkan perbedaan antar sektor terkait dengan praktik *tax avoidance*.

2. Selain itu, untuk penelitian mendatang diharapkan dapat menggunakan pengukuran *tax avoidance* yang lain seperti *cash ETR*, *book tax differences*, dan lainnya.
3. Menambahkan atau mengganti variabel independen penelitian terkait *tax avoidance*, seperti CSR, *transfer pricing* dan rasio keuangan. Sehingga hasilnya dapat menggambarkan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan praktik *tax avoidance*. Serta juga diharapkan menambah periode penelitian sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya pada penelitian terdahulu.

